

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 110-113
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8271938)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8271938>

Pemberdayaan Masyarakat Klambir V Kabupaten Deli Serdang Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian Dengan Memanfaatkan Limbah Organik

Kabul Warsito^{1*}, Muhammad Hafiz²

^{1,2}Departemen Agroteknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan
Email : kabulwarsito@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan judul Sosialisasi dan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian di Desa Klambir V telah terlaksana pada tanggal 20-22 April 2023. Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan sosialisasi dan edukasi tentang pertanian organik pembuatan pupuk organik dari bahan-bahan limbah sayur dan buah serta pemanfaatan limbah organik. Pengabdian ini didasari atas masih minimnya pengetahuan masyarakat petani di wilayah Desa Klambir V tentang pertanian organik. Metode yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah dengan ceramah dan diskusi kepada beberapa petani, kemudian dengan melakukan praktik langsung tentang pembuatan pupuk organik cair dan pestisida nabati yang sudah dipersiapkan bahannya. Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Pembangunan Panca Budi juga memberikan contoh pupuk organik cair dan pemanfaatan limbah rumah tangga yang sudah siap pakai serta cara penggunaannya. Pada akhir kegiatan ini dapat dilihat masyarakat begitu antusias dalam mengikuti program yang telah disampaikan. Masyarakat menilai penggunaan pupuk cair lebih murah dan mudah pembuatannya dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Limbah Organik, Pertanian*

Article Info

Received date: 20 July 2023

Revised date: 27 July 2023

Accepted date: 09 August 2023

PENDAHULUAN

Pada umumnya masyarakat desa merupakan sebuah komunitas masyarakat yang tinggal di dalam satu daerah yang sama, yang bersatu dan bersama-sama, yang memiliki ikatan kuat dan sangat mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dikarenakan masyarakat desa masih memiliki tradisi yang sangat kuat dan kental dan bahkan terkadang tradisi ini juga sangat mempengaruhi perkembangan desa (Koentjaraningrat, 1984). Masyarakat desa yang sangat tertinggal pada umumnya juga terlalu tinggi menjunjung kepercayaan nenek moyang. Hal ini tentu saja mengakibatkan sulitnya untuk melakukan pengembangan dan pembaharuan desa. Di sisi lain banyak hal yang mengakibatkan sebuah desa sulit untuk mengalami pembaharuan, antara lain isolasi wilayah, yaitu desa yang wilayahnya berada jauh dari pusat ekonomi daerah, desa yang mengalami ketertinggalan di bidang pembangunan jalan dan sarana-sarana lainnya, sulitnya akses dari luar, bahkan desa yang mengalami kemiskinan dan keminiman tingkat pendidikan (Sunyoto, 1998).

Dusun XV Desa Klambir V masih memiliki potensi yang besar dalam hal pertanian. Hal ini terbukti dengan sebagian besar lahan di Dusun XV Desa Klambir V termasuk ke dalam Kabupaten Deli Serdang. Mayoritas tanaman yang dibudidayakan di lahan Dusun XV Desa Klambir V ini merupakan tanaman hortikultura. Selain itu kemampuan masyarakat dalam hal

berkebun, bertani dan beternak juga termasuk dalam kategori sangat baik. Dukungan dari pemerintah kabupaten kepada masyarakat Dusun XV Desa Klambir V sangat baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mitra di Dusun XV Desa Klambir V adalah melalui metode survei (Sugiyono, 2008), Metode Observasi (Ardani, 2020) dan Metode Sosialisasi/ Penyuluhan (Soekanto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum yang diperoleh dalam kegiatan Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) adalah :

1. Kegiatan berjalan dengan baik dan kondusif.
2. Masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi sangat antusias dimana banyak pertanyaan yang ditanyakan.
3. Ada 6 botol Pupuk Organik Cair (POC) yang sudah jadi sebagai sampel.
4. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari perangkat Desa Klambir V.
5. Topik pembahasan dalam kegiatan sosialisasi Pembuatan POC adalah pemanfaatan limbah rumah tangga dijadikan berbagai produk pertanian salah satunya pembuatan POC.



Gambar 1 . Sosialisasi Penggunaan Pupuk Cair

Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

a. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga berupa pengumpulan limbah organik dan limbah anorganik (botol plastik) rumah tangga yang sudah tidak terpakai dan dibuang.

b. Gambaran Umum Pelaksanaan Program Kerja

Gambaran umum dari kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga adalah :

1. Melakukan pendataan rumah yang menjadi sasaran pengumpulan limbah.
2. Menampung limbah organik dan anorganik rumah tangga ke karung goni.
3. Limbah organik dan anorganik rumah tangga yang dikumpulkan adalah 15 karung goni.
4. Rumah tangga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah 15.
5. Limbah rumah tangga yang dikumpulkan berupa sampah bekas sayuran, kulit buah-buahan dan botol minuman bekas berbahan plastik.



Gambar 2. Pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk cair

2. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

a. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dilakukan dengan cara bekerja sama antara tim pengabdian dengan masyarakat.

b. Gambaran Umum Pelaksanaan Program Kerja

Gambaran umum pada kegiatan pembuatan Pupuk Organik Cair adalah :

1. Bahan utama pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) berasal dari limbah rumah tangga seperti sisa-sisa sayuran dan buah-buahan.
2. Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dilakukan bersama masyarakat sasaran yang telah mengumpulkan limbah rumah tangga pada kegiatan sebelumnya.
3. Terdapat 15 botol Pupuk Organik Cair (POC) yang dihasilkan.
4. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) adalah 15 orang.



Gambar 3. Praktek langsung dengan masyarakat untuk pembuatan pupuk cair

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Dusun XV Desa Klambir V berlangsung dengan baik serta masyarakat sangat antusias dalam mengikutinya. Sosialisasi penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati pada sistem pertanian organik yang dilakukan di Dusun XV Desa Klambir V mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dan keunggulan sistem pertanian organik. Masyarakat lebih memahami tentang pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan baku pupuk organik dan pestisida nabati.

Referensi

Ardani, Rahayu. 2000. Observasi dan Wawancara. Malang : Bayumedia Publishing
Koentjaraningrat. 1984. Masyarakat Desa di Indonesia. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta
Soekanto, Soerjono. 2010 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Sugiyono. 2008. Metode Penelitian, Kualitatif dan R & D. Bandung : CV. Alfabeta
Sunyoto, Usman. 1998. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta